

**PENYULUHAN DAN EDUKASI TERKAIT PERBANDINGAN TINGKAT
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT HERBAL DAN OBAT
SINTETIK DI DESA MILONGADAA, KECAMATAN TOMINI,
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

Fildzah Istiqomah Dukalang
Universitas Bina Mandiri Gorontalo
Email: fmdisty@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan dan edukasi terkait perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik adalah sebuah upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat terkait manfaat, keamanan, dan efektivitas penggunaan obat herbal dan obat sintetik. Tinjauan masalah dalam penulisan ini adalah masyarakat Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik masih minim pengetahuan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan dan edukasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan penyuluhan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat Desa Milangodaa tentang perbandingan obat herbal dan obat sintetik. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat mengenal dan mengetahui dengan baik perbandingan obat herbal dan obat sintetik.

Kata Kunci : Desa Milangodaa, Pengetahuan, Obat herbal dan sintetik

PENDAHULUAN

Obat herbal adalah obat yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti tumbuhan, hewan, atau mineral yang telah diolah sedemikian rupa untuk memenuhi standar keamanan dan khasiat yang ditetapkan (Wulandari, Ugiarto, and Hairah 2017). Sementara itu, obat sintetik adalah obat yang dihasilkan melalui proses kimia dengan menggunakan bahan-bahan kimia tertentu (Zahrah Zakiyah, Nonik Ayu Wantini 2020). Masyarakat di desa sering kali mengandalkan obat herbal karena dianggap lebih aman dan alami dibandingkan dengan obat sintetik yang dianggap mengandung bahan kimia berbahaya (Dewi et al. 2022). Namun, pemahaman yang kurang tepat tentang penggunaan obat herbal dan obat sintetik dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan dan edukasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik (Lau and Rahmat 2019). Dalam penyuluhan dan edukasi ini, masyarakat dapat diberikan informasi tentang manfaat, efek samping, dan interaksi obat, serta cara yang tepat untuk menggunakan obat herbal dan obat sintetik (Kadek et al. 2020). Dengan demikian, masyarakat dapat membuat keputusan yang tepat dalam memilih jenis obat yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan mereka.

Penyuluhan dan edukasi terkait perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat di desa tentang obat herbal dan obat sintetik adalah sebuah upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat terkait manfaat, keamanan, dan efektivitas penggunaan obat herbal dan obat sintetik (Tuldjanah, Budiawan, and Letana 2023). Adapun desa yang menjadi sasaran dalam pemberian penyuluhan dan edukasi mengenai perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik yaitu Desa Milangodaa.

Desa Milangodaa adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, provinsi Sulawesi Utara. Mayoritas masyarakat di Desa Milangodaa bekerja sebagai petani dan pekebun. Masyarakat jika mengalami gejala sakit atau menyembuhkan penyakit seringkali mengkonsumsi obat-obatan generik maupun yang herbal. Pengetahuan mengenai penggunaan obat herbal sebagian besar diperoleh masyarakat melalui ilmu warisan dan kebiasaan masyarakat, namun terkadang juga melakukan pengobatan dengan menggunakan obat sintetik apabila penyakit yang diderita semakin parah. Akan tetapi masyarakat Desa Milangodaa sebagian besar belum mengetahui perbedaan terkait penggunaan obat herbal maupun sintetik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik dilaksanakan di lingkungan Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, adapun target audiens dari kegiatan penyuluhan ini adalah seluruh masyarakat Desa Milangodaa.

Pelaksanaan kegiatan ini sebagai bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang bertujuan mengembangkan kompetensi Mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki dan diterapkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai obat herbal dan obat sintetik. Adapun dalam metode pelaksanaan, perlu dipertimbangkan faktor seperti target masyarakat, sumber daya yang tersedia, hasil yang ingin dicapai. Target audiens dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu Masyarakat Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

1. Mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
 - a. Membangun kolaborasi multidisiplin dalam berpikir dan bekerja dalam mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Desa dan program pemerintah
 - b. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi di Desa lokasi kegiatan.
 - c. Melatih kemampuan berpikir dalam melakukan observasi, penelaahan, perumusan, dan pendampingan untuk memberdayakan potensi masyarakat desa.

2. Masyarakat Desa

Manfaat yang diperoleh masyarakat sebagai mitra pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis melalui program pendampingan.
- b. Memperoleh pendampingan pembangunan pengetahuan masyarakat desa untuk meningkatkan taraf hidup.
- c. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan program penanganan permasalahan social dan secara berkelanjutan.

3. Pemerintah Desa

Manfaat yang diperoleh Pemerintah Daerah sebagai mitra pelaksanaan kegiatan mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi tentang potensi desa melalui observasi yang komprehensif yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo
- b. Hasil penelaahan, perumusan dan program pendampingan secara komprehensif yang dilakukan mahasiswa dapat digunakan sebagai informasi untuk merencanakan pembangunan Desa

4. Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Manfaat yang diperoleh Universitas Bina Mandiri Gorontalo pada pelaksanaan kegiatan mahasiswa Universitas Bina Mandiri Gorontalo adalah sebagai berikut :

- a. Merintis dan membangun kerjasama antara sector dan lintas sektoral dengan Pemerintah Daerah dan masyarakat sehingga dapat menjadi pendamping pemberdayaan masyarakat.
- b. Mendapat informasi tentang potensi desa sebagai acuan dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan dan edukasi terkait perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tentang obat herbal dan obat sintetik dapat memberikan manfaat yang signifikan. Melalui program ini, masyarakat dapat memahami bahwa penggunaan obat herbal dan obat sintetik memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan harus digunakan dengan bijak sesuai dengan kondisi kesehatan masing-masing.

Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat yang aman dan efektif. Sebagai contoh, dalam beberapa kasus, penggunaan obat herbal yang tidak sesuai dengan dosis yang tepat dan penggunaan obat sintetik yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh atau bahkan kematian. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat dalam memberikan informasi tentang obat herbal dan obat sintetik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Obat Herbal dan Obat Sintetik

Penyuluhan dan edukasi terkait perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik di desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sangat penting, mengingat adanya kecenderungan masyarakat untuk mengandalkan pengobatan alternatif seperti obat herbal tanpa memperhatikan risiko dan manfaatnya yang sebenarnya.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa penyuluhan dan edukasi tentang obat herbal dan obat sintetik di desa sangat penting:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih obat yang tepat untuk mengatasi masalah kesehatan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang

obat herbal dan obat sintetik, masyarakat akan lebih mudah memilih obat yang sesuai dengan kondisi kesehatan dan memperoleh manfaat yang optimal.

2. Mencegah penggunaan obat herbal yang salah dan berpotensi berbahaya. Banyak obat herbal yang dijual di pasaran tidak diuji secara ilmiah dan tidak memiliki dosis yang tepat, sehingga penggunaannya bisa berbahaya bagi kesehatan.
3. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat dengan benar. Penyuluhan dan edukasi tentang obat herbal dan obat sintetik dapat membantu masyarakat memahami cara penggunaan yang tepat, dosis yang dianjurkan, serta efek samping dan interaksi dengan obat lain.
4. Mengurangi biaya pengobatan dan risiko kegagalan pengobatan. Dengan memilih obat yang tepat dan memahami cara penggunaannya dengan benar, masyarakat dapat mengurangi risiko gagalnya pengobatan dan mengurangi biaya pengobatan jangka panjang.
5. Meningkatkan efektivitas sistem kesehatan. Dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik, masyarakat akan lebih mudah mengidentifikasi masalah kesehatan yang memerlukan perawatan medis dan mengurangi penggunaan obat herbal yang tidak efektif.

Namun, program penyuluhan dan edukasi ini juga harus diikuti dengan upaya penegakan hukum terhadap penggunaan obat-obatan yang ilegal dan berbahaya, sehingga masyarakat dapat terlindungi dari risiko kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan obat yang tidak sesuai dengan aturan. Selain itu, upaya pemerintah dalam mempromosikan penggunaan obat herbal dan obat sintetik yang aman dan berkualitas juga perlu ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan program ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan dan edukasi yang dilakukan terkait perbandingan tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik di Desa Milangodaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik masih rendah, terutama pada aspek manfaat, dosis yang tepat, dan interaksi dengan obat lain.
2. Penyuluhan dan edukasi yang diberikan secara teratur dan kontinu dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat herbal dan obat sintetik, serta membantu masyarakat dalam memilih obat yang tepat untuk mengatasi masalah kesehatan.
3. Dalam memilih obat, masyarakat perlu memperhatikan beberapa hal, seperti sumber, komposisi, dan khasiat obat, serta mempertimbangkan kondisi kesehatan, usia, dan riwayat penyakit.

4. Masyarakat perlu diingatkan bahwa penggunaan obat herbal dan obat sintetik tidak boleh sembarangan dan harus sesuai dengan petunjuk penggunaan yang tertera pada kemasan obat.

Dengan demikian, kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang obat herbal dan obat sintetik di desa Milongadaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan perlu terus dilakukan dan ditingkatkan, sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang cukup dan memilih obat yang tepat untuk memperoleh manfaat kesehatan yang optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bina Mandiri Gorontalo yang telah memfasilitasi pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada Kepala Desa Milongadaa, Kecamatan Tomini, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang telah memberikan tempat dan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di wilayah Desa Milongadaa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ratna Sari, Putri Qurnia Pratiwi, Mira Febrina, And Nesa Agistia. 2022. “ Jurnal Kefarmasian Indonesia.” *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Tradisional Setelah Pemberian E-Booklet Di Kabupaten Karimun* 12(2): 128– 36.
- Kadek, Ni Et Al. 2020. “ Perlindungan Hukum Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Bpom) Terhadap Peredaran Produk Jamu Yang Mengandung Bahan Kimia Obat Berbahaya.” *Jurnal Analogi Hukum* 2(2): 246– 51.
- Lau, Sulfiyana H Ambo, And M Rahmat. 2019. “ Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal Dan Obat Sintetik Di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar.” 5: 33– 37.
- Tuldjanah, Muthmainah, Erick Budiawan, And Trace Chintya Letana. 2023. “ Penyuluhan Swamedikasi Sediaan Obat Herbal Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Sejahtera , Kecamatan Palolo , Kabupaten Sigi , Sulawesi Tengah.” 3(02): 75– 80.
- Wulandari, Zainatul, Muh Ugiarto, And Ummul Hairah. 2017. “ Sistem Informasi Obat-Obatan Herbal.” *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi* 2(1): 227– 34.
- Zahrah Zakiyah, Nonik Ayu Wantini, Silvia Dewi Styaningrum. 2020. “ Peran Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pada Manfaat Bahan Alam Sebagai Obat Tradisional.” *Seminar Nasional Unriyo*: 542– 47.